

**PERAN PEMERINTAH NAGARI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MELALUI KEGIATAN EKONOMI PRODUKTIF  
DI NAGARI SUNGAI BULUH KECAMATAN BATANG ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



**Oleh**

**JULIA NANDA RASIFA  
18042007**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Pemerintah Nagari dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Ekonomi Produktif di Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Julia Nanda Rasifa

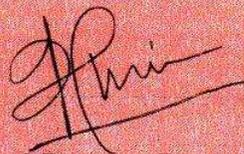
NIM/TM : 18042007/2018

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juni 2023  
Disetujui oleh  
Pembimbing,



Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19570416 198602 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN SKRPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

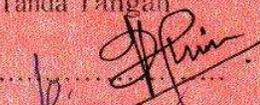
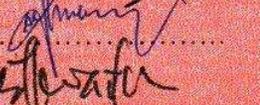
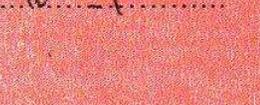
Pada hari Rabu 7 Juni 2023 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

**Peran Pemerintah Nagari dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui  
Kegiatan Ekonomi Produktif di Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang  
Anai Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Julia Nanda Rasifa  
NIM/TM : 18042007/2018  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juni 2023

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D	1..... 
Anggota	: Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si	2..... 
Anggota	: Yuliarti, SE., ME	3..... 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP

  
Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julia Nanda Rasifa  
NIM/TM : 18042007/2018  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah Nagari dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Ekonomi Produktif di Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padang, 12 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



*Julia Nanda Rasifa*  
**Julia Nanda Rasifa**  
NIM. 18042007

## ABSTRACT

**Julia Nanda Rasifa 18042007 : Peran Pemerintah Nagari dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Ekonomi Produktif di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini dilakukan di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman bertujuan untuk mendeskripsikan peran pemerintah nagari dalam pemberdayaan ekonomi produktif di Nagari Sungai Buluah serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan pemberdayaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran pemerintah nagari dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif belum optimal. Dilihat dari aspek pemerintah sebagai regulator, belum adanya peraturan khusus mengenai pemberdayaan ekonomi produktif di Nagari Sungai Buluah. Sebagai dinamisator, yaitu pelatihan dan pendampingan baru dilakukan satu kali yaitu selama 20 hari, akan tetapi waktunya tidak efektif dikarenakan kedisiplinan anggota. Sebagai fasilitator, sarana dan prasarana yang belum memadai untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi produktif. Adapun faktor pendukung pertama adanya fasilitas yang disediakan untuk kelompok, kedua motivasi dalam diri untuk meningkatkan kemampuan di bidang ekonomi produktif, ketiga akses jalan yang mudah dijangkau. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi produktif ialah, pertama keterbatasan sarana yang dimiliki, kedua kurangnya pemasaran produk dan promosi, ketiga kurangnya kedisiplinan anggota.

**Kata Kunci** Pemerintah Nagari, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Produktif  
:

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan Karunia-nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Pemerintah Nagari dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Ekonomi Produktif di Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga laporan inisiat diselesaikan denganbaik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Untuk itu dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri,M.Pd., Ph.D selaku Rektor Univesitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dr. Siti Fatimah,M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum.,Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Soslai Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd.,Ph.D, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran yang membangun serta membimbing penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si dan Ibu Yuliarti,SE.,ME., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen staff pengajar Departemen Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
7. Staff karyawan dan karyawan perempuan kepustakaan dan staff administrasi Departemen Ilmu Administrasi Negara serta staff administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Wali Nagari, Sekretaris Nagari Sungai Buluah, serta Ibu Ibu kelompok Ekonomi Produktif selaku informan dalam penelitian ini.
9. Untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta, Ayah, Ibu, Adek Reyhan, Mama Rina, Ongga, Tante Mira, Incim, Icik yang telah memberikan support kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh sahabat dan teman teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Andra, Rini, Mile, Chairunisa, Eja, Nada, Sentia, Ola, Fina, Nadya. Terimakasih atas canda dan tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga baru bagi penulis. *Special thanks to* Faisal Bismikal Adham.

11. Seluruh rekan-rekan Jurusan Departemen Ilmu Administasi Negara yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan yang penulis tidak sadari. Oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak atau pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Juni 2023

Penulis,

**Julia Nanda Rasifa**

**18042007**

## DAFTAR ISI

ABSTRACK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berfikir .....	39
BAB III METODE PENELITIAN .....	42
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Fokus Penelitian .....	43
C. Lokasi Penelitian .....	44
D. Informan Penelitian .....	44

E. Jenis dan Sumber Data.....	45
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	46
G. Uji Keabsahan Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Temuan Umum .....	50
B. Temuan Khusus .....	54
C. Pembahasan .....	77
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kesejahteraan Keluarga .....	6
Tabel 1.2 Kelompok Ekonomi Produktif .....	8
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	44
Tabel 4.1 Nama Nama Kelompok Ekonomi Produktif .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 4.1 Struktur Perangkat dan Staf Nagari Sungai Buluah.....	52
Gambar 4.2 Pelatihan Menjahit Maju Bersama.....	63
Gambar 4.3 Pelatihan Bordir Berkah.....	64
Gambar 4.4 Pelatihan Karangan Bunga.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	98

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah nagari sebagai unit pemerintahan terdepan yang melayani dan berhubungan langsung dengan masyarakat mempunyai peran strategis dalam melakukan pemberdayaan terhadap masyarakatnya. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu konsep pembangunan ekonomi yang menganut nilai-nilai sosial, dan pembangunan pada dasarnya adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan suatu masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu usaha melalui upaya pembelajaran agar mereka mampu mengelola dan bertanggung jawab terhadap program pembangunan masyarakat. Sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan positif yang harus dilakukan setiap daerah untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, masyarakat sangat membutuhkan, pemerintah dan peran serta seluruh elemen daerah untuk berperan aktif dalam proses pembangunan.

Menurut Nugroho, 2013 (Dalam Hermawan, Endang, dkk, 2021), mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Pemberdayaan merujuk kepada kemampuan seseorang terkhusus pada kelompok yang rentan dan lemah sehingga mereka mempunyai kemampuan atau kekuatan dalam :

- a) Memenuhi setiap kebutuhan dasar agar mereka mempunyai kebebasan yang dalam artian memiliki kebebasan bukan hanya bebas dalam mengemukakan pendapat namun juga bebas dari kelaparan, bebas dari kesakitan, dan bebas dari kebodohan.
- b) Menjangkau berbagai sumber produktif yang dapat memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatannya dan mendapatkan barang barang maupun jasa yang mereka perlukan.
- c) Berpartisipasi didalam setiap proses pembangunan dan juga keputusan-keputusan yang berpengaruh oleh mereka.

Menurut Ulumiyah, dkk (2013), Pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas.

Nagari merupakan tatanan pemerintahan yang paling rendah namun keberadaannya yang paling dekat dengan masyarakat. Nagari dijadikan sebagai ujung tombak dalam melaksanakan pembangunan dalam segala bidang, baik itu bidang pemerintahannya, pembangunan serta tugas tugas pembantuan didalam pembangunan yang integral yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya meliputi kehidupan serta penghidupan bagi masyarakat.

Dalam meningkatkan situasi dan kondisi yang baik bagi kehidupan masyarakat nagari, pemerintah nagari mempunyai peran penting dalam

melakukan pembangunan. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pemerintahan Nagari dalam pasal 24 ayat (1) disebutkan bahwa wali nagari memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Pertama, urusan pemerintahan adalah penyelenggaraan kehidupan masyarakat menurut kewenangan nagari, seperti pembuatan peraturan nagari, pembentukan lembaga kemasyarakatan, pembentukan Badan Usaha Milik Nagari, serta kerjasama antar nagari. Kedua, pembangunan yang dimaksud ialah pemberdayaan masyarakat untuk menyediakan sarana dan prasarana fasilitas umum seperti jalan nagari, jembatan nagari, irigasi nagari, dan pasar nagari. Ketiga, urusan kemasyarakatan berarti, antara lain, pemberdayaan masyarakat dengan memajukan kehidupan sosial dan budayanya, seperti bidang kesehatan, pendidikan dan adat istiadat.

Lebih lanjut dalam Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari dan Manajemen Perangkat Nagari Pasal 10 ayat (2), disebutkan bahwa wali nagari bertugas menyelenggarakan pemerintahan nagari, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan tugas tersebut, wali nagari memiliki fungsi :

- a) Menyelenggarakan pemerintahan nagari, ialah tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di nagari, pembinaan masalah

pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya melindungi masyarakat, administrasi kependudukan, serta pengaturan dan pengelolaan wilayah.

- b) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur pedesaan, pembangunan pendidikan, kesehatan dan bidang lainnya.
- c) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan Kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya, agama dan ketenagakerjaan.
- d) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas mensosialisasikan dan memotivasi masyarakat dalam bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan, pemberdayaan keluarga, keagamaan dan ketenagakerjaan.
- e) Menjalin kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lain-lain.

Berdasarkan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati Padang Pariaman, pemerintah nagari memiliki wewenang dalam memberdayakan masyarakat nagari. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud meliputi bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan, keluarga, keagamaan dan ketenagakerjaan. Dari peraturan tersebut pemerintahan nagari dalam membuat program pemberdayaan harus berlandaskan pada kedua peraturan tersebut, sehingga dalam menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Hubungan antara pemerintah nagari dan pemberdayaan masyarakat adalah tentang bagaimana posisi atau kedudukan pemerintah nagari dalam

proses pembangunan, serta bagaimana dan sejauh mana pemerintah dapat berperan dalam memperkenalkan konsep pembangunan sehingga dapat memberikan kontribusi kualitatif terhadap upaya pemberdayaan masyarakat.

Nagari Sungai Buluh yang merupakan salah satu nagari paling timur di Kecamatan Batang Anai sebelum terjadi pemekaran Sungai Buluh Induk menjadi beberapa nagari. Luasnya 68,08 km<sup>2</sup> yang masih termasuk luas nagari pemekaran, yaitu Sungai Buluh Selatan, Sungai Buluh Barat, Sungai Buluh Timur, dan Sungai Buluh Utara. Berjarak 19 kilometer dari ibukota kabupaten dan 26 kilometer dari ibukota provinsi. Nagari Sungai Buluh terdiri dari 6 korong, yakni Talang Jala, Lakuak, Simpang Tanjung, Pasar Usang Timur, Pasar Usang, dan Ujung Gunung.

Nagari sungai buluah memiliki wilayah dengan topografi daerah perbukitan, dataran rendah serta sungai, dengan kondisi wilayah seperti ini masyarakat sungai buluah memiliki beragam mata pencaharian, yang mayoritasnya ialah pedagang. Masyarakat yang tinggal diperbukitan kebanyakan pencahariannya dari berladang atau berkebun, lalu masyarakat yang tinggal di disekitar aliran sungai memiliki mata pencaharian pengambil pasir di sungai dan yang tinggal di daerah dataran rendah masyarakatnya yang ada memiliki sawah mereka menjadi petani dan ada juga yang berkerja sebagai pedagang, pekerja kantoran, pegawai swasta, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pencatatan jumlah penduduk tahun 2022, penduduk di nagari Sungai Buluh sebanyak 2.447 jiwa, dengan jumlah KK penduduk nagari Sungai Buluh ialah sebanyak 628 KK. Dari 628 KK tersebut masi banyak keluarga yang tergolong pra sejahtera. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1 Tingkat Kesejahteraan Keluarga**

No	Strata Keluarga	Jumlah (KK)
1.	Keluarga Prasejahtera	260
2.	Keluarga Sejahtera 1	256
3.	Keluarga Sejahtera 2	80
4.	Keluarga Sejahtera 3	25
5.	Keluarga Sejahtera 3+	7
	Total Jumlah KK	628

Sumber : Kantor Wali Nagari 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di nagari Sungai Buluh masih banyak keluarga yang tergolong pra sejahtera yaitu sekitar 42% dari total KK yang ada di Nagari Sungai Buluh. Juga terdapat masyarakat yang belum bekerja atau menganggur seperti ibu-ibu rumah tangga serta masyarakat yang sedang dalam mencari pekerjaan. Maka dari itu untuk meminimalisir dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pemerintah nagari Sungai Buluh membuat program sebagai upaya dalam pemberdayaan masyarakat nagari.

Berdasarkan peraturan nagari Sungai Buluh Nomor 04 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJM-Nagari) Tahun 2018-2024, Pasal 7 menyebutkan bahwa salah satu strategi pembangunan nagari yaitu melaksanakan program pemberdayaan

masayarakat nagari. Lebih lanjut pasal 9 menyebutkan arah kebijakan pembangunan nagari adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nagari, kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan di Nagari Sungai Buluh. Dalam bidang pemberdayaan masyarakat yaitu peningkatan kapasitas kelompok-kelompok masyarakat.

Berdasarkan RPJM Nagari Sungai Buluh tersebut, dibentuklah kelompok kelompok dalam kegiatan ekonomi produktif. Kegiatan ekonomi produktif merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha ekonomi, meningkatkan produktivitas kerja, serta meningkatkan penghasilan. Di nagari sungai buluah ada tiga yaitu menjahit, membordir, dan karangan bunga/merangkai bunga. Ketiga kegiatan tersebut dibentuk berdasarkan hasil musyawarah bersama yang tertuang dalam RPJM Nagari Sungai Buluah. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Suhendri S.Pd, selaku sekretaris Nagari Sungai Buluah

“Untuk membantu perekonomian masyarakat, kami membuat kegiatan ekonomi produktif. Di nagari Sungai Buluah ini ada tiga macam kegiatan, diantaranya menjahit, membordir, dan merangkai bunga atau yang disebut karangan bunga. Ketiga kegiatan ini dibentuk berdasarkan hasil musyawarah bersama, atas pertimbangan peluang usahanya. Lalu, berdasarkan tempatnya di nagari ini kan tukang jahit pakaian masi sedikit, dan untuk membordir serta karangan bunga masi belum ada. Jadi kita buka peluang usaha untuk ketiga kegiatan tersebut, biar masyarakat disini juga memiliki keterampilan di bidang jahit, bordir, ataupun karangan bunga. Dengan tujuannya ialah agar ibu ibu rumah tangga atau anak dalam usia produktif bisa membantu perekonomian keluarganya.”

Berdasarkan wawancara di atas, ekonomi produktif di nagari Sugai Buluah ada tiga, yaitu menjahit, bordir, dan karangan bunga. Ketiga kegiatan ekonomi produktif tersebut dibentuk berdasarkan hasil musyawarah bersama dan atas pertimbangan peluang usahanya, dengan tujuan agar ibu ibu rumah tangga atau anak dalam usia produktif bisa membantu perekonomian keluarganya. Adapun jumlah anggota kelompok ekonomi produktif di Nagari Sungai Buluah dari tahun ke tahun ialah sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Kelompok Ekonomi Produktif**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Bordir Berkah	16 Orang	16 Orang	13 Oang
Menjahit Maju Bersama	8 Orang	7 Orang	6 Orang
Karangan Bunga	8 Orang	10 Orang	6 Orang
Total	16 Orang	33 Orang	25 Orang

Sumber : SK Wali Nagari Sungai Buluh

Pada kegiatan menjahit, masyarakat nagari Sungai Buluh berpotensi atau memiliki kemampuan dalam kegiatan itu, kelompok sudah dapat menghasilkan pakaian jadi yang bisa di jual. Dalam kegiatan bordir, ada kemampuan kelompok dalam membordir yang perlu dikembangkan. Dalam kegiatan karangan bunga, kelompok memiliki minat dan kemampuan dalam memberikan jasa karangan bunga, serta harga jasa karangan bunga yang terjangkau.

Pemberdayaan ekonomi produktif, pemerintah nagari mengajak masyarakat untuk mengikuti program nagari tersebut. Pemerintah nagari sebagai pemimpin dalam menggerakkan kegiatan ekonomi produktif ini

sudah menyediakan fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan agar kelompok-kelompok tersebut dapat berdaya. Fasilitas yang diberikan pemerintah ialah bangunan atau tempat, bantuan alat seperti mesin menjahit, mesin bordir, dll. Akan tetapi program ekonomi produktif yang di buat oleh pemerintah nagari, seperti menjahit, bordir, dan karangan bunga, berdasarkan pengamatan dan wawancara masi belum produktif. Ada terdapat beberapa permasalahan dalam menjalankan kegiatannya.

Kelompok menjahit ada beberapa masalah yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatannya, yaitu berupa fasilitas. Sesuai dengan wawancara penulis dengan ketua kelompok Menjahit Maju Bersama.

“...kendala yang kami temui ialah kurangnya sarana yang diberikan. Dalam kegiatan menjahit kami tidak memiliki mesin jahit Sarikaya, serta kurangnya aksesoris dan perlengkapan bahan. Mesin Sarikaya berfungsi untuk merapikan tepi kain dengan cara memotong dan membalutnya dengan benang khusus. Mesin ini sangat dibutuhkan untuk merapikan tepi suatu produk seperti tepi pada jilbab, gamis, rok dan lain sebagainya. Dengan menggunakan mesin ini selain hasilnya bagus juga sangat mudah dan menghemat waktu. Pada saat ini jika ada pakaian atau kain yang harus kami harus mengupahkannya ke tempat lain, hal ini membuat terkendalanya kami dalam menjahit pakaian. Serta anggota kelompok masi kurang serius mengikuti kegiatan ini.(06/07/2022)

Berdasarkan wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa belum tersedianya mesin Sarikaya, sehingga terpaksa mengupahkannya ketempat lain, akhirnya memerlukan waktu tambahan untuk mengelola produk. Serta ketidakseriusan anggota juga membuat hasil dari kegiatan ini kurang produktif. Selanjutnya ialah pada kelompok bordir, juga

terdapat beberapa permasalahan dalam menjalankan kegiatannya. Berikut wawancara penulis dengan ketua kelompok Bordir Berkah

“...Kendala yang kami hadapi dalam menjalankan kegiatan ini kurangnya bahan baku yang digunakan seperti kain dan benang untuk memproduksi sebuah produk bordir itu terbatas. Lalu kurangnya minat anggota dalam mengikuti kegiatan bordir dan produk yang dihasilkan kelompok bordir Maju Bersama belum mampu bersaing dengan pasar yang ada diluar sana.” (06/07/2022)

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kurangnya kain dan benang, serta kurangnya minat anggota dalam mengikuti kegiatan bordir, dikarenakan belum mampu bersaing dengan pasar yang ada di luar. Pada kelompok Karangany Bunga, terdapat pula beberapa permasalahan dalam menjalankan kegiatannya. Sesuai dengan wawancara penulis dengan Ibu Yulmawita selaku ketua kelompok Karangany Bunga (SB Flower).

“...Kendala yang kami hadapi dalam menjalankan kegiatan ini yaitu bangunan yang dipakai untuk kegiatan karangany bunga ini masih bersifat sementara (menumpang) yang suatu saat bisa diambil kembali. Lalu model karangany bunga yang dipakai oleh kelompok kegiatan karangany bunga Maju Bersama masih menggunakan model lama (tidak update) dikarenakan keterbatasan dana. Serta ketidakdisiplinan anggota yang membuat kurang maksimalnya kegiatan yang dilakukan. Kami juga masi kurang dalam mempromosikan jasa karangany bunga ini.” (06/07/2022)

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa belum tersedianya bangunan tetap untuk kegiatan karangany bunga, dan model

karangan bunga yang menggunakan model lama, serta anggota yang tidak disiplin dan lemahnya pasar.

Berdasarkan hal tersebut, lemahnya pasar dalam mendistribusikan produk atau hasil dari kegiatan ekonomi produktif ini membuat kurang majunya usaha yang dilakukan oleh masyarakat nagari Sungai Buluh. Hal ini dipertegas oleh Bapak Suhendri, S.Pd, selaku Sekretaris Nagari Sungai Buluh.

“...Permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pemberdayaan ini seperti lemah atau kurangnya pasar dalam mendistribusikan produk dari hasil menjahit, bordir, dan karangan bunga. Pemerintah nagari sedang mengupayakan untuk mencari mitra dalam memasarkan produk.”  
(06/06/2022)

Berdasarkan data diatas terdapat beberapa masalah dalam menjalankan kegiatan ekonomi produktif, baik itu pada kelompok jahit, bordir, maupun karangan bunga. Maka dari hal itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Pemerintah Nagari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Ekonomi Produktif Di Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat nagari

- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan oleh pemerintah nagari
- 3) Pemerintah nagari kurang mencarikan mitra dalam pemasaran produk.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diketahui bahwa masalah penelitian ini sangat luas. Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini serta agar membuat penelitian lebih terarah, maka masalah yang dikaji difokuskan pada Peran Pemerintah Nagari memberdayakan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif di nagari Sungai Buluh.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana peran pemerintah nagari memberdayakan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif bidang jahit, bordir, dan karangan bunga di nagari Sungai Buluh ?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif di bidang jahit, bordir, dan karangan bunga di nagari Sungai Buluh ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulis untuk melakukan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui peran pemerintah nagari memberdayakan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif di bidang jahit, bordir, dan karangan bunga di nagari Sungai Buluh.
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif di bidang jahit, bordir, dan karangan bunga di nagari Sungai Buluh ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut :

- 1) Manfaat teoritis. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan ilmu administrasi negara, khususnya di kajian pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan nagari, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.
- 2) Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :
  - a. Bagi pemerintah nagari. Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah nagari Sungai Buluh dalam memberikan berbagai bentuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berimbas kepada peningkatan pendapatan masyarakat nagari.
  - b. Bagi peneliti. Memberi jawaban bagi peneliti serta mahasiswa lainnya tentang peran pemerintah nagari dalam pemberdayaan masyarakat di nagari Sunagi Buluah